

## **Desain Aplikasi Laporan Keuangan Berbasis Ms. Excel pada Umkm Kuliner Blessing**

**Juliati V. Kaempe<sup>1</sup>, Jacqlin Pongajow<sup>2</sup>, Michella Malumbot<sup>3</sup>, Jesita F.  
Ralahalu<sup>4</sup>, Angellica A.J. Kalangi<sup>5</sup>, Joseph N. Tangon<sup>6</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Manado

Email : [yulikaempe@gmail.com](mailto:yulikaempe@gmail.com)

### **Abstract**

*Many business actors in culinary MSMEs still do not make financial reports that comply with standards, where they only make incomplete financial reports because they only record cash expenditures and cash receipts that are not detailed. The aim of this research is to design financial reports according to standards (SAK EMKM) using a Microsoft Excel based application. This research uses a qualitative descriptive research approach. Data sources were carried out through interviews, observation and literature study. The results of the research show that the design of financial reports according to standards and detailed financial information, assisted by the use of MS Excel as a means of preparing financial reports for RM Blessing MSMEs can produce more detailed accounting information and make it easier to prepare financial reports in accordance with SAK EMKM.*

**Keywords: financial reporting, application design**

### **Abstrak**

Pelaku usaha dalam UMKM kuliner masih banyak yang belum membuat laporan keuangan yang sesuai standar, dimana mereka hanya membuat pelaporan keuangan yang belum lengkap karena hanya mencatat pengeluaran kas dan penerimaan kas yang tidak terperinci. Tujuan penelitian ini adalah mendesain laporan keuangan sesuai standar (SAK EMKM) dengan menggunakan aplikasi berbasis Microsoft Excel. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan desain laporan keuangan sesuai standar dan informasi keuangan terperinci, dibantu dengan penggunaan Ms Excel sebagai sarana penyusunan laporan keuangan bagi UMKM RM Blessing dapat menghasilkan informasi akuntansi yang lebih detil serta adanya kemudahan dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.

**Kata Kunci: laporan keuangan, desain aplikasi**

### **PENDAHULUAN**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah usaha kecil yang dikuasai oleh perorangan atau perusahaan dengan kekayaan bersih dan hasil penjualan tertentu. UMKM kuliner merupakan usaha yang fleksibel karena dapat dimulai dari skala kecil dengan modal yang terjangkau, UMKM kuliner kini bisa dikatakan banyak diminati masyarakat karena dinilai menguntungkan. Pada UKM kuliner masih banyak pengusaha yang tidak mampu menyusun laporan keuangan yang memenuhi standar, namun hanya membuat laporan keuangan yang tidak lengkap, karena hanya melaporkan pengeluaran kas dan penerimaan kas yang tidak ditentukan. Inilah permasalahan terbesar yang dihadapi banyak pelaku UMKM saat ini. Bagi UMKM, laporan keuangan tidak penting karena pencatatan arus kas

masuk dan arus keluar sudah cukup untuk menggambarkan kegiatan usahanya. Jika UKM kuliner tidak memiliki laporan keuangan yang teratur maka sulit melihat perkembangan usahanya, karena mereka tidak melaporkan akun-akun yang seharusnya ada dalam laporan keuangan, namun hanya melaporkan akun-akun kas saja. Pemberkatan UMKM tidak mencerminkan biaya-biaya yang dikeluarkan secara rinci seperti biaya tenaga kerja, biaya penyimpanan, biaya operasional, seperti biaya listrik. Pada dasarnya UMKM Berkah tidak mencatat kejadian sehari-hari secara kronologis. Keuntungan atau kerugian dicatat setiap hari terhadap penjualan uang yang ditarik/dibeli, namun tidak diakumulasikan setiap bulan.

Dalam menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan usaha kuliner yang masuk dalam kelompok UMKM Kuliner yaitu dengan menggunakan SAK EMKM. Kemudahan menggunakan SAK EMKM dimungkinkan karena bentuknya sederhana dan tidak banyak bentuk laporan seperti pada SAK ETAP atau SAK Umum. SAK EMKM hanya menyajikan Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan atas laporan keuangan. Manfaat yang didapatkan dengan membuat laporan keuangan secara standar yaitu dapat dapat menggambarkan kondisi real laporan keuangan serta laporan keuangan ini dapat dijadikan dasar dalam permohonan kredit bank. Laporan yang dibuat secara manual seringkali menimbulkan kesalahan dalam proses pemasukan data sehingga laporan yang dihasilkan tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), hal tersebut mengakibatkan laporan keuangan tidak disajikan secara lengkap dan andal (Andarsari & Dura, 2018) dan (Coram, 2018). Seseorang yang memiliki keyakinan bahwa menggunakan suatu aplikasi akan memberikan kemudahan dalam penggunaannya merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi niat untuk menggunakan suatu sistem atau aplikasi (Pantow et al., 2021) dan (Rahmawati & Narsa, 2019). Laporan keuangan akan lebih mudah lagi dibuat dengan dibantu menggunakan aplikasi keuangan. Salah satu yang banyak digunakan adalah berbasis Ms.Excel, dimana aplikasi ini gratis dan mudah digunakan. Otomatisasi sistem informasi akuntansi menyederhanakan proses akuntansi, membuatnya lebih cepat dan efisien (Carey, 2015).

## **LANDASAN TEORI**

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 Bab I Pasal 1 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah usaha ekonomi produktif milik orang perseorangan dan/atau badan usaha perorangan yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha yang memenuhi kriteria usaha kecil. UMKM dikategorikan dalam tiga kelompok berdasarkan Aset dan Omset, yaitu Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun, 2008). Menurut (Kartikahadi, 2016) Akuntansi adalah suatu sistem informasi yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan. Menurut (Rudianto, 2012) akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktifitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan.

Tujuan laporan keuangan tahunan adalah untuk memberikan informasi tentang kekayaan bersih perusahaan, posisi keuangan dan hasil operasi yang akan membantu sejumlah besar pengguna untuk membuat keputusan ekonomi dan memperoleh informasi bagi mereka yang tidak mempunyai laporan keuangan tertentu. Pengguna ini termasuk penyedia sumber daya untuk perusahaan seperti kreditur dan investor. Untuk mencapai tujuan tersebut, laporan keuangan juga menunjukkan akuntabilitas manajemen atas sumber daya yang dipercayakan (Hasan & Gusnardi, 2018). SAK EMKM disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah. Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dapat digunakan sebagai acuan dalam mendefinisikan dan memberikan rentang kuantitatif EMKM (Menengah et al., 2017). Standar ini ditunjukkan untuk digunakan oleh entitas yang tidak

atau belum mampu memenuhi persyaratan akuntansi yang diatur dalam SAK ETAP. SAK EMKM berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018 dan penerapan dini dianjurkan.

Menurut SAK EMKM 2018 (Ikatan Akuntan Indonesia, 2022) , laporan keuangan yang wajib disusun oleh pelaku UMKM adalah sebagai berikut:

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode Laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada setiap akhir periode pelaporan. Pos-pos yang mencakup laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut: kas dan setara kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha, utang bank, dan ekuitas.
2. Laporan laba rugi selama periode Laporan laba rugi menyediakan informasi kinerja keuangan entitas yang terdiri dari informasi mengenai penghasilan dan beban selama periode pelaporannya. Menurut SAK EMKM 2018, laporan laba rugi merupakan kinerja keuangan entitas untuk suatu periode. Pos-pos yang mencakup laporan laba rugi entitas yaitu pendapatan, beban keuangan, dan beban pajak.
3. Catatan atas laporan keuangan Menurut SAK EMKM 2018, catatan atas laporan keuangan memuat suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM, ikhtisar kebijakan akuntansi, dan informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan. Jenis informasi tambahan dan rincian yang disajikan bergantung pada jenis kegiatan usaha yang dilakukan oleh entitas. Setiap pos dalam laporan keuangan merujuk silang ke informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan.

### **METODE PENELITIAN**

Dalam hal ini sangat penting bagi peneliti yang menggunakan metode kualitatif untuk memastikan kualitas dari proses penelitian, sebab peneliti tersebut akan menginterpretasi data yang telah dikumpulkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, dimana akan menjelaskan, menganalisis hasil pengolahan data serta akan mendesain laporan keuangan dengan berbasis Microsoft excel. Menurut (Indriantoro & Supomo, 2016), metode analisis deskriptif kualitatif adalah menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan. Penelitian ini dilaksanakan pada UMKM Kuliner Blessing Desa Kauditan 2, Kecamatan Kauditan, Kabupaten Minahasa Utara. Pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan langsung ke objek penelitian melalui wawancara dan observasi di UMKM Kuliner Blessing, serta melakukan studi kepustakaan untuk bahan literatur. Menurut (Sugiyono, 2018), Analisis data dilakukan melalui 3 alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Data yang telah diolah akan disajikan dalam bentuk desain laporan keuangan SAK EMKM dengan berbasis Ms. Excel.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

RM. Blessing adalah salah satu UMKM Rumah Makan yg berlokasi di Desa Kauditan 2, Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara yang bergerak dalam bidang penjualan makanan masak yg diproduksi sendiri dengan menu yg bervariasi dan juga menyediakan minuman. UMKM RM. Blessing belum mempunyai catatan laporan keuangan yg sesuai dengan SAK EMKM meskipun mempunyai laptop yg terdapat aplikasi berbasis Ms. Excel tetapi pemilik usaha belum bisa mengoperasikan alat tersebut sehingga hanya melakukan pencatatan secara manual. Catatan akuntansi yang dilakukan hanya pada pencatatan kas masuk dan keluar yang sederhana dimana hanya ditulis pada kertas harian. Hal ini tentu tidak bisa menggambarkan aktivitas akuntansi yang lengkap karena tidak bisa menjabarkan secara riil unsur-unsur laporan keuangan seperti pendapatan, biaya-biaya, serta aset lainnya. Untuk struktur tidak ada karena langsung ditangani oleh pemilik & 1 karyawan

Dalam mendesain laporan keuangan pada RM. Blessing, menggunakan aplikasi Ms. Excel. Standar akuntansi yang menjadi pedoman dalam mendesain laporan keuangan

menggunakan SAK EMKM, dimana SAK EMKM ini terdiri dari 3 laporan, yaitu Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan, Catatan Atas Laporan Keuangan.

1. Daftar Akun, dalam menu ini terdapat beberapa akun beserta kode akun yang akan digunakan dalam pencatatan tersedia juga format pos, saldo normal & saldo awal debit kredit. Daftar akun ini disusun berdasarkan SAK ETAP dan kebutuhan UMKM RM Blessing.

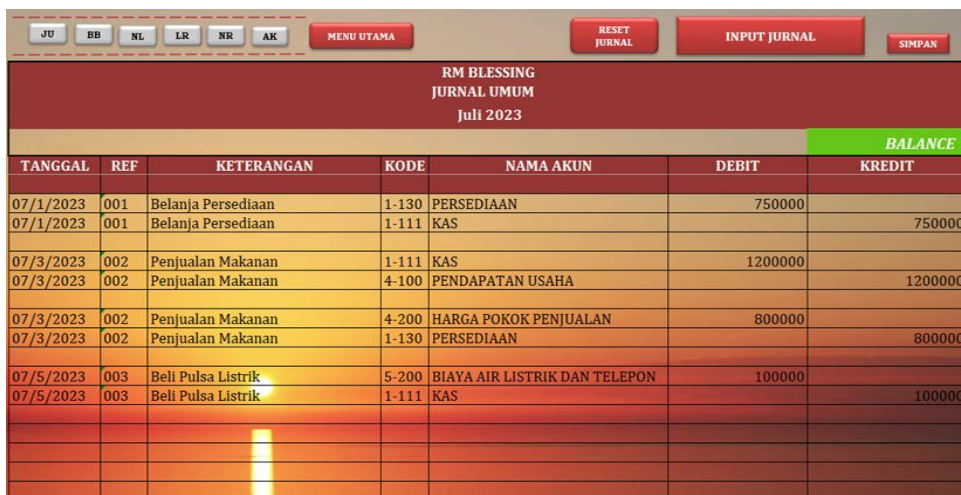


KODE AKUN	NAMA AKUN	POS	SALDO NORMAL	SALDO AWAL	
				DEBIT	KREDIT
1-000	ASET	NERACA	DEBIT	Rp 16.000.000	Rp -
1-100	ASET LANCAR	NERACA	DEBIT	Rp 10.000.000	Rp -
1-111	KAS	NERACA	DEBIT	Rp 5.000.000	Rp -
1-112	KAS DI BANK	NERACA	DEBIT	Rp -	Rp -
1-120	PIUTANG	NERACA	DEBIT	Rp -	Rp -
1-130	PERSEDIAAN	NERACA	DEBIT	Rp 3.000.000	Rp -
1-140	PERLENGKAPAN	NERACA	DEBIT	Rp 2.000.000	Rp -
1-200	ASET TETAP	NERACA	DEBIT	Rp 6.000.000	Rp -
1-210	PERALATAN	NERACA	DEBIT	Rp 6.000.000	Rp -
1-211	AKUM. PENYUSUTAN PERALATAN	NERACA	DEBIT	Rp -	Rp -
1-220	GEDUNG	NERACA	DEBIT	Rp -	Rp -
1-221	AKUM. PENYUSUTAN GEDUNG	NERACA	DEBIT	Rp -	Rp -
2-000	KEWAJIBAN	NERACA	KREDIT	Rp -	Rp -
2-100	UTANG LANCAR	NERACA	KREDIT	Rp -	Rp -
2-110	UTANG USAHA	NERACA	KREDIT	Rp -	Rp -
2-200	UTANG JK. PANJANG	NERACA	KREDIT	Rp -	Rp -
2-210	UTANG BANK	NERACA	KREDIT	Rp -	Rp -
3-000	EKUITAS	NERACA	KREDIT	Rp -	Rp 16.000.000
3-100	MODAL USAHA	NERACA	KREDIT	Rp -	Rp 16.000.000
3-200	PRIVE	NERACA	DEBIT	Rp -	Rp -
4-000	PENDAPATAN	LABA RUGI	KREDIT	Rp -	Rp -
4-100	PENDAPATAN USAHA	LABA RUGI	KREDIT	Rp -	Rp -
4-200	HARGA POKOK PENJUALAN	LABA RUGI	DEBIT	Rp -	Rp -
4-300	LABA BULAN BERJALAN	LABA RUGI	KREDIT	Rp -	Rp -
5-000	BIAYA-BIAYA	LABA RUGI	DEBIT	Rp -	Rp -
5-100	BIAYA GAJI	LABA RUGI	DEBIT	Rp -	Rp -
5-200	BIAYA AIR LISTRIK DAN TELEPON	LABA RUGI	DEBIT	Rp -	Rp -
5-300	BIAYA TRANSPORTASI	LABA RUGI	DEBIT	Rp -	Rp -
5-400	BIAYA ASURANSI	LABA RUGI	DEBIT	Rp -	Rp -
5-500	BEBAN PENYUSUTAN PERLENGKAPAN	LABA RUGI	DEBIT	Rp -	Rp -
5-600	BEBAN PENYUSUTAN PERALATAN	LABA RUGI	DEBIT	Rp -	Rp -
			BALANCE	Rp 16.000.000	Rp 16.000.000

Sumber : Data Diolah (2023)

Gambar 5.1. Daftar Akun

2. Jurnal Umum, jurnal yang digunakan untuk mencatat semua jenis bukti transaksi keuangan yang muncul dari semua transaksi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu. Format jurnal umum terdapat tanggal transaksi yg dapat mempermudah pemilik usaha dalam mencatat transaksi yg terjadi, ref, keterangan, kode akun, nama akun, debit & kredit. Penginputan transaksi hanya sekali dilakukan dalam form jurnal ini, sehingga pada bagian lain dalam sheet ini tidak perlu lagi dilakukan input lagi karena sudah dibuat formula yang menghubungkan sheet jurnal dengan sheet yang lainnya.



TANGGAL	REF	KETERANGAN	KODE	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
07/1/2023	001	Belanja Persediaan	1-130	PERSEDIAAN	750000	
07/1/2023	001	Belanja Persediaan	1-111	KAS		750000
07/3/2023	002	Penjualan Makanan	1-111	KAS	1200000	
07/3/2023	002	Penjualan Makanan	4-100	PENDAPATAN USAHA		1200000
07/3/2023	002	Penjualan Makanan	4-200	HARGA POKOK PENJUALAN	800000	
07/3/2023	002	Penjualan Makanan	1-130	PERSEDIAAN		800000
07/5/2023	003	Beli Pulsa Listrik	5-200	BIAYA AIR LISTRIK DAN TELEPON	100000	
07/5/2023	003	Beli Pulsa Listrik	1-111	KAS		100000

Sumber : Data Diolah (2023)

Gambar 5.2 Jurnal



3. Buku Besar, segala jurnal akuntansi yang ada serta penggolongan rekening serupa. Buku besar juga menjadi dasar dari pembuatan laporan laba rugi dan laporan neraca. Dalam buku besar ini terdapat kode akun dari masing-masing akun dengan didalamnya ada saldo awal, saldo akhir dan mutasinya. Untuk pindah ke akun buku besar yang lain dapat klik kode dan pilih akun buku besar yang ingin dilihat.



RM BLESSING BUKU BESAR KAS Juli 2023						KODE 1-111
KODE	: 1-111	SALDO AWAL	Rp	5.000.000		
NAMA AKUN	: KAS	SALDO AKHIR	Rp	5.350.000		
TANGGAL	REF.	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	
07/1/2023	001	Belanja Persediaan	Rp -	Rp 750.000	Rp 4.250.000	
07/3/2023	002	Penjualan Makanan	Rp 1.200.000	Rp -	Rp 5.450.000	
07/5/2023	003	Beli Pulsa Listrik	Rp -	Rp 100.000	Rp 5.350.000	

Sumber : Data Diolah (2023)

Gambar 5.3. Buku Besar

4. Laba Rugi, sebuah laporan keuangan yang menunjukkan pendapatan dan biaya suatu perusahaan selama periode waktu tertentu yg didesain berdasarkan transaksi yg ada di jurnal. Dalam Laporan Laba Rugi terdapat beberapa akun sebagai berikut :
- Pendapatan, Pendapatan usaha merupakan arus kas masuk atau kenaikan dalam aset pemilik atau penyudahan beban entitas atau gabungan keduanya dalam masa tertentu yang diperoleh dari produksi barang. Harga pokok penjualan, Harga pokok penjualan (HPP) merupakan jumlah pengeluaran dan beban yang dikeluarkan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses menghasilkan produk atau jasa.
  - Biaya, biaya-biaya yang terjadi dalam aktivitas usaha operasional seperti biaya gaji, Biaya air, listrik dan telepon, Biaya transportasi, Biaya asuransi, Beban penyusutan perlengkapan, Beban penyusutan peralatan
  - Laba bersih, Ukuran keuntungan yang paling akurat karena telah memperhitungkan semua biaya yang terkait dengan operasi bisnis.

RM BLESSING		
LAPORAN LABA RUGI		
Juli 2023		
KODE	KETERANGAN	SALDO
<b>PENDAPATAN</b>		
4-100	PENDAPATAN USAHA	Rp 1.200.000
4-200	HARGA POKOK PENJUALAN	Rp 800.000
<b>LABA BRUTO</b>		<b>Rp 400.000</b>
<b>BIAYA</b>		
5-100	BIAYA GAJI	Rp -
5-200	BIAYA AIR LISTRIK DAN TELEPON	Rp 100.000
5-300	BIAYA TRANSPORTASI	Rp -
5-400	BIAYA ASURANSI	Rp -
5-500	BEBAN PENYUSUTAN PERLENGKAPAN	Rp -
5-600	BEBAN PENYUSUTAN PERALATAN	Rp -
<b>LABA BERSIH</b>		<b>Rp 100.000</b>
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>		<b>Rp 300.000</b>

Sumber : Data Diolah (2023)

Gambar 5.4. laporan Laba Rugi

5. Laporan Neraca, laporan keuangan perusahaan yang menunjukkan kondisi, informasi, dan posisi keuangan suatu bisnis dalam periode tertentu. Dalam laporan neraca ini memuat unsur-unsur asset, kewajiban, serta modal. Dalam hal ini akun-akun yang dicantumkan disesuaikan dengan kondisi UMKM yang masih sederhana. Akun yang dimasukan seperti Kas, piutang, persediaan, perlengkapan, perlatan, kewajiban dan modal.

RM BLESSING		
LAPORAN NERACA		
PERIODE		
Juli 2023		
KODE	KETERANGAN	SALDO
<b>1-000 ASET</b>		
<b>1-100 ASET LANCAR</b>		
1-111	KAS	Rp 5.350.000
1-112	KAS DI BANK	Rp -
1-120	PIUTANG	Rp -
1-130	PERSEDIAAN	Rp 2.950.000
1-140	PERLENGKAPAN	Rp 2.000.000
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>		<b>Rp 10.300.000</b>
<b>1-200 ASET TETAP</b>		
1-210	PERALATAN	Rp 6.000.000
1-211	AKUM. PENYUSUTAN PERALATAN	Rp -
<b>TOTAL ASET TETAP</b>		<b>Rp 6.000.000</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>Rp 16.300.000</b>
<b>2-000 KEWAJIBAN</b>		
<b>2-100 UTANG LANCAR</b>		
2-110	UTANG USAHA	Rp -
<b>2-200 UTANG JK. PANJANG</b>		
2-210	UTANG BANK	Rp -
<b>TOTAL KEWAJIBAN</b>		<b>Rp -</b>
<b>3-000 EKUITAS</b>		
3-100	MODAL USAHA	Rp 16.000.000
3-200	PRIVE	Rp -
	LABA	Rp 300.000
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>Rp 16.300.000</b>
<b>TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>Rp 16.300.000</b>

Sumber : Data Diolah (2023)

Gambar 5.5. Laporan Neraca

6. Menu Utama, menu ini di desain agar dapat mempermudah pengguna dalam menjalankan aktivitas yang ingin dilakukan dalam proses pencatatan keuangan. Dalam menu utama ini didesain untuk memudahkan pengguna dalam mengakses laporan yang dibuat. Seperti untuk ke laporan rugi laba tinggal mengklik ikon rugi laba, atau untuk melihat laporan neraca cukup dengan mengklik ikon laporan neraca.



Sumber : Data Diolah (2023)

Gambar 5.6. Menu Utama

Berdasarkan gambaran desain aplikasi laporan keuangan diatas, menunjukkan adanya kemudahan dalam aplikasi ini yaitu pengguna cukup menginput data dengan mengisi transaksi dalam jurnal selanjutnya aplikasi akan memproses secara otomatis transaksi yang terjadi sampai dengan laporan keuangan. Artinya aplikasi ini tidak perlu lagi dilakukan input di sheet lain, sehingga hal ini dapat mengurangi kesalahan dalam penginputan transaksi yang berimbas pada kesalahan informasi akuntansi yang dihasilkan. Selain itu dengan adanya laporan keuangan dapat membantu UMKM dalam melakukan penyusunan laporan keuangan.

### KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai desain aplikasi laporan keuangan berbasis Excel berdasarkan SAK EMKM pada RM Blessing, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

- RM Blessing belum memiliki laporan keuangan yang standar akuntansi, pencatatan keuangan berupa catatan penjualan harian dan catatan pengeluaran kas yang meliputi pembelian bahan baku, bahan penolong, tagihan listrik dan gaji karyawan.
- RM Blessing masih belum menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM karena pihak UMKM RM Blessing belum mengetahui bagaimana bentuk laporan keuangan untuk EMKM dan bagaimana cara menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar. Oleh karena itu peneliti mendesain laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM supaya dapat dijadikan pedoman untuk menyusun laporan keuangan yang lebih akuntabel.

- c. Laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM didesain menggunakan bantuan aplikasi Microsoft Excel. Langkah-langkah yang sistematis dan rumus yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan dapat memudahkan UMKM RM Blessing dalam menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan urutan siklus akuntansi

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andarsari, P. R., & Dura, J. (2018). Implementasi Pencatatan Keuangan Pada Usaha Kecil Dan Menengah. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*.  
<https://doi.org/10.32812/jibeka.v12i1.16>
- Carey, P. (2015). External Accountants' Business Advice and SME Performance. *Pacific Accounting Review*, 27(2). <https://doi.org/10.1108/PAR-04-2013-0020>
- Coram, P. J. (2018). Discussion of: Accounting practitioners' attitudes toward accounting harmonization: Adoption of ifrs for smes in italy. *Journal of International Accounting Research*. <https://doi.org/10.2308/jiar-10630>
- Hasan, A., & Gusnardi. (2018). *Prospek Implementasi Standar Akuntansi: Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah Berbasis Kualitas Laporan Keuangan yang Berlaku Efektif per 1 Januari 2018*. The Sadari Institute (SADARIPRESS).
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2022). *SAK EMKM*. 300. <http://iaiglobal.or.id>
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2016). Metodologi Penelitian Untuk Akuntansi Dan Manajemen (Edisi 1). In *BPFE*.
- Kartikahadi, H. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis SAK Berbasis IFRS (1st ed.)*. Salemba Empat.
- Menengah, D., Situs, M., Indriasari, A., Suryanti, N., & Afriana, A. (2017). UNDANG-UNDANG NOMOR 20 TAHUN 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. *Acta Diurnal Jurnal Ilmu Hukum Kenotariatan*.
- Pantow, A., Ivoletti M. Walukow, Christony Maradesa, & Esrie A. N. Limpeleh. (2021). Desain Laporan Keuangan Umkm Berbasis Microsoft Excel Pada Sunshine Laundry. *Jurnal Bisnis Terapan*, 5(2). <https://doi.org/10.24123/jbt.v5i2.4693>
- Rahmawati, R. N., & Narsa, I. M. (2019). Intention to Use e-Learning: Aplikasi Technology Acceptance Model (TAM). *Owner*, 3(2), 260. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.151>
- Rudianto. (2012). Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan. In *laporan arus kas adalah alat pembayaran yang dimiliki perusahaan dan siap digunakan untuk investasi maupun menjalankan operasi perusahaan setiap saat dibutuhkan*.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kombinasi (mixed Methods). In *Alfabet*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008*. 1.